



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
(SMA) NEGERI I KEDOKANBUNDER KECAMATAN KEDOKANBUNDER  
KABUPATEN INDRAMAYU**

**SKRIPSI**



**NANANG KOSIM  
NIM:58410407**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2012 M/ 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**NANANG KOSIM: Pengaruh Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu.**

Berdasarkan studi pendahuluan di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu, metode pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya menerapkan metode kerja kelompok, melalui metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauhmana pengaruh penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N I Kedokanbunder, untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA N I Kedokanbunder dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMA N I Kedokanbunder.

Penelitian ini dilandasi oleh pemikiran bahwa unsur-unsur yang penting dalam belajar adalah peserta didik/ siswa, stimulus dan respon. Tanpa adanya ketiga unsur tersebut, maka metode kerja kelompok itu tidak akan berjalan dengan baik. Penerapan metode kerja kelompok tersebut akan memberikan pengaruh positif terhadap tercapainya hasil belajar siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik; observasi, wawancara, penyebaran angket, studi dokumentasi dan tes. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus product moment.

Dari hasil penelitian, jumlah skor rata-rata jawaban angket tentang penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh angka sebesar 2,1 sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh nilai rata-rata 79,8 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa terdapat korelasi yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari angka korelasi yang diperoleh yaitu 0,525 yang berarti korelasi cukup atau sedang. Sementara drajat tidak adanya korelasi (K) sebesar 0,845 dan kadar pengaruh (E) sebesar 14,9%. Hal ini dapat diartikan bahwa penerapan metode kerja kelompok itu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA N I Kedokanbunder sebesar 14,9% dan selebihnya yang 85,1% dipengaruhi oleh faktor lain.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji syukur bagi Allah yang telah memberikan kenikmatan kepada semua makhluknya, tidak terkecuali manusia yang diberi kelebihan berupa akal dan pikiran termasuk penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam, manusia pilihan yakni Nabi Muhammad saw. yang telah mengantarkan manusia dari zaman kebodohan menuju zaman kemajuan, dimana setiap ruang dan tempat dipenuhi oleh benda-benda buatan manusia yang dapat meringankan dan membantu manusia dalam berbagai aktivitas yang dilakukan.

Berkat taufik dan hidayah dari Allah swt. penulis dapat menyelesaikan skripsi yang di tujukan sebagai tugas akhir kuliah, dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari pengarahan, bimbingan dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. DR. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak DR. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H. Djono, M. Ag, Pembimbing I.
5. Bapak Drs. H. Aen Zaenudin, M. A, Pembimbing II.
6. Bapak Drs. Asep Ramli, M.Si, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramyau.
7. Ibu Yuliarini, S.Pd, Pembantu Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
8. Bapak Dasuki Adnan, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam.
9. Bapak dan Ibu Guru Sekolah Menengah Atas Negeri I Kedokanbunder
10. Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas Negeri I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramyau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada mereka semua serta memberikan pahala yang setimpal dengan amalnya, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang dilatar belakangi oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki, penulis juga bertanggung jawab sepenuhnya terhadap skripsi ini bila mana terdapat sesuatu yang perlu diperbaiki.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta dan masyarakat akademis, semoga menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan hasanah ilmu pengetahuan civitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Akhirnya hanya kepada Allah swt. penulis serahkan semua ini dan mudah-mudahan dicatat sebagai amal sholeh, Amiin...

Cirebon, Juni 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kerangka Pemikiran.....	8
E. Langkah-Langkah Penelitian .....	10
F. Hipotesis Penelitian .....	16

### BAB II METODE KERJA KELOMPOK DAN HASIL BELAJAR

A. Metode Kerja Kelompok .....	17
a. Pengertian Metode Kerja Kelompok .....	18
b. Dasar Pengelompokan Pada Kerja Kelompok .....	20
c. Macam-macam Kerja Kelompok .....	21
d. Tugas Pemimpin dan Anggota Kelompok .....	23
e. Kelebihan dan Kelemahan Metode Kerja Kelompok .....	24
B. Hasil Belajar.....	25
a. Pengertian Belajar .....	24
b. Karakteristik Belajar .....	26
c. Tujuan Belajar .....	27
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar .....	28
e. Evaluasi Hasil Belajar .....	29
C. Hubungan Metode Kerja Kelompok dengan Hasil Belajar .....	31
a. Hubungan Metode Mengajar dengan Bahan Belajar .....	31
b. Hubungan Metode Kerja Kelompok dengan Pelajaran PAI .....	32





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### **BAB III KONDISI OBJEKTIF SMA N I KEDOKANBUNDER**

A. Sejarah berdiri dan letak geografisnya .....	35
B. Keadaan guru, siswa dan karyawan .....	37
C. Fasilitas atau sarana pendidikan.....	41
D. Proses pembelajaran PAI .....	43

### **BAB IV PENGARUH PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK**

#### **TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA N I**

#### **KEDOKANBUNDER KABUPATEN INDRAMAYU**

A. Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran .....	48
B. Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI.....	60
C. Pengaruh Penerapan Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	65

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
--------------------------------	-----------



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR TABEL

Nomor		Judul Tabel	Halaman
Urut	Tabel		
1	1	Data Personil Guru SMA N I Kedokanbunder	38
2	2	Keadaan siswa-siswi SMA N I Kedokanbunder	40
3	3	Data umum kondisi gedung SMA N I Kedokanbunder	41
4	4	Sarana belajar mengajar SMA N I Kedokanbunder	42
5	5	Guru PAI menerapkan metode kerja kelompok pada pelajaran pendidikan agaman islam	47
6	6	Guru PAI menyuruh mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama	48
7	7	Guru PAI mengelompokkan siswa-siswi berdasarkan jenis kelamin saat menerapkan metode kerja kelompok	49
8	8	Guru PAI mengelompokkan siswa-siswi berdasarkan pembagian pekerjaan saat menerapkan metode kerja kelompok	50
9	9	Guru PAI memberikan motivasi pentingnya menjaga dan memelihara persaudaraan diantara sesama	51
10	10	Guru PAI memberikan peluang kepada siswa-siswi untuk berinisiatif secara positif dalam mengerjakan tugas kelompok	52
11	11	Guru PAI menjelaskan petunjuk mengenai pelaksanaan tugas kelompok yang akan dilaksanakan	53
12	12	Guru PAI menjelaskan tujuan yang hendak di capai dengan menerapkan metode kerja kelompok	54
13	13	Guru PAI memberikan waktu kurang lebih 20 menit untuk mengerjakan tugas kelompok	55
14	14	Guru PAI memperhatikan dengan cara	56



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

		berkeliling pada setiap kelompok belajar saat berlangsungnya proses pembelajaran	
15	15	Guru PAI menunjuk seorang pemimpin kelompok saat pembelajaran dimulai	56
16	16	Guru PAI menjelaskan kewajiban seorang pemimpin dan anggota kelompok	57
17	17	Rekapitulasi Skor Rata-Rata Angket Variabel X	58
18	18	Mean Nilai Pendidikan Agama Islam	60
19	19	Median Nilai Pendidikan Agama Islam	61
20	20	Modus Nilai Pendidikan Agama Islam	62
21	21	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Bidang Studi PAI	63
22	22	Pengaruh Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar	64





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menuntut ilmu merupakan sebuah kewajiban dan kebutuhan yang harus dilakukan oleh setiap manusia. Untuk memperoleh ilmu pengetahuan itu diantaranya dengan cara belajar, dalam menjalani kehidupan ini setiap orang dituntut selalu belajar dan belajar, dengan belajar mereka memiliki ilmu pengetahuan dan menguasai teknologi, melalui belajar mereka dapat mengerjakan suatu hal yang sukar menjadi mudah, melalui belajar pula mereka dapat beradaptasi dan berinteraksi bersama lingkungannya dengan baik.

Belajar merupakan serangkaian kegiatan dan aktivitas jiwa raga dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dan interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor (Syaiful Bahri Djamarah 2008: 13).

Kognitif yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar, pengetahuan itu diperoleh dari hasil belajar dengan orang lain, membaca buku atau hasil dari pengalaman hidupnya berinteraksi dengan lingkungan. Sementara afektif merupakan sikap yang terdapat pada diri peserta didik setelah mengetahui sesuatu, perubahan sikapnya setelah belajar baik atau buruk. Adapun psikomotor yakni respon yang ditimbulkan oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.

Kegiatan belajar oleh peserta didik dapat dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan formal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang ada di



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Indonesia, sebagai lembaga pendidikan formal sekolah memiliki komponen pendidikan diantaranya kurikulum, pendidik (guru), peserta didik dan lain-lain. Interaksi antara pendidik dengan peserta didik di sekolah menyebabkan terjadinya proses belajar mengajar atau pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik mempunyai tujuan masing-masing dan saling berbeda satu sama lain, namun mengingat kedudukan peserta didik sebagai obyek sekaligus subyek dalam pembelajaran, maka inti dari proses pembelajaran tersebut berorientasi pada tujuan belajar peserta didik.

Kesuksesan tujuan belajar peserta didik di sekolah diantaranya dipengaruhi oleh guru. Sebagai pendidik dan pengajar guru mempunyai tanggung jawab besar terhadap tercapainya tujuan belajar peserta didik, maka dari itu pendidikan yang dilaksanakan oleh guru kepada anak didiknya harus dilakukan secara terus menerus, sungguh-sungguh dalam mengemban tugas sebagai seorang pendidik yang disertai dengan kesadaran tinggi, supaya tujuan pendidikan yang diamanatkan dalam Undang-Undang dapat tercapai secara maksimal.

Tujuan pendidikan yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 Bab I, Pasal I, Ayat I menyebutkan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (UU Sisdiknas, 2009: 2).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Untuk mencapai tujuan pendidikan diatas, tidak mudah karena terdapat beberapa kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik (siswa-siswi) saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas misal, rasa bosan dan kurang aktifitas yang dilakukan siswa membuat malas belajar, siswa kurang aktif bertanya, tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran.

Adapun beberapa kesulitan belajar yang dialami siswa-siswi saat berlangsungnya pembelajaran menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 237-238) diantaranya sebagai berikut:

- Aktifitas belajar kurang
- Intelegensi (IQ) kurang baik
- Tidak ada motiovasi dalam belajar
- Ketahanan belajar tidak sesuai dengan tuntutan waktu belajar
- Pengetahuan dan keterampilan dasar yang kurang memadai atas bahan yang di pelajari.

Aktifitas belajar kurang yang dilakukan oleh peserta didik, biasanya terjadi karena dalam menyampaikan materi pelajaran guru menerapkan metode yang monoton seperti ceramah, sehingga peserta didik hanya duduk termenung sambil mendengarkan guru berbicara, disamping itu pengetahuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik kadang tidak seimbang dengan materi yang diterima, hal ini dapat membuat mereka tidak semangat belajar.

Selain itu metode pengajaran yang diterapkan mempengaruhi situasi dan kondisi pembelajaran di kelas, penerapan metode pengajaran yang tidak sesuai dengan materi pelajaran membuat siswa sulit dalam memahami pelajaran itu sendiri. Oleh karena itu guru harus pandai memilih dan menerapkan metode pengajaran yang tepat sasaran sesuai dengan materi belajar.



Penerapan metode tepat sasaran turut menentukan efektivitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan belajar, pembelajaran yang baik dilakukan dengan sedikit ceramah dan lebih menekankan pada interaksi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung (Mulyasa, 2008: 107).

Metode pengajaran yang dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas yang menekankan pada interaksi antara peserta didik dengan temanya yaitu metode kerja kelompok sebagaimana yang diisyaratkan pada firman Allah dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا  
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : Dan tidaklah patut orang mukmin keluar semua, tetapi alangkah baiknya jika mereka keluar sebagian dari tiap-tiap kelompok untuk mempelajari ilmu agama dan memberi peringatan kepada umatnya waktu mereka kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya (Ramayulis, 2008: 367).

Sebagai salah satu komponen pembelajaran metode menempati peranan yang sangat penting bagi terciptanya suatu pembelajaran, dalam setiap kegiatan pembelajaran pasti menerapkan suatu metode pengajaran, penerapan metode itu dari yang sederhana sampai yang sulit dilaksanakan oleh siswa, setiap metode pengajaran tertentu sangat efektif digunakan pada pelajaran tertentu.

Bentuk metode pengajaran menurut R. Ibrahim dan Nana Syaoudih (2002: 43-48) mengatakan, bila ditinjau dari sudut pandang pendidik/ guru dalam proses pembelajaran dikelas metode pengajaran terdapat dua macam yaitu:

1. Mengajar secara ekspositori



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Artinya kegiatan pembelajaran yang bersifat menerima, para siswa berperan lebih pasif tanpa banyak melakukan kegiatan saat pembelajaran berlangsung, sebaliknya guru lebih aktif dalam menyampaikan materi. Misalnya menggunakan metode ceramah.

## 2. Mengajar dengan mengaktifkan siswa

Berbeda halnya dengan kegiatan pembelajaran yang bersifat ekspositori aktivitas lebih banyak dilakukan oleh siswa, guru hanya memberi pertunjuk tentang apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengarahkan, membimbing dan mengadakan evaluasi. Misalnya menerapkan metode kerja kelompok.

Kerja kelompok menurut Hasibuan dan Moedjiono (2002: 24) adalah salah satu strategi belajar mengajar yang memiliki kadar cara belajar siswa aktif, namun pelaksanaannya menuntut kondisi serta persiapan yang jauh berbeda dengan proses belajar mengajar yang menggunakan pendekatan ekspositorik.

Metode kerja kelompok adalah cara mengajar dengan membagi-bagi anak didik dalam kelompok-kelompok untuk memecahkan masalah atau untuk menyerahkan suatu pekerjaan yang perlu dipecahkan secara bersama-sama (Zakiah Daradjat, 2011: 304).

Kerja kelompok sebagai salah satu cara belajar siswa aktif, menuntut aktifitas dan kreatifitas dari guru dan siswa. Kerja kelompok merupakan metode pengajaran yang tepat sasaran, bila disesuaikan dengan materi pelajaran misal materi yang membutuhkan kerja sama dalam mengerjakan tugas.

Belajar kerja kelompok menurut Basyirudin Usman (2002: 14-15) dapat memberikan keuntungan terhadap siswa yakni; hasil belajar lebih baik dibandingkan belajar secara individu, pendapat hasil kerja kelompok lebih menyenangkan karena hasil bekerja sama dan mengikat tali persatuan siswa.

Secara teori kerja kelompok menurut Armai Arief (2002: 198) memberikan hasil belajar yang baik, melatih dan menumbuhkan rasa kebersamaan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

diantara teman, menumbuhkan rasa ingin maju, mendorong untuk tampil sebagai yang terbaik dalam mengerjakan tugas, timbul rasa persahabatan sosial yang dilandasi semangat kerja sama.

Hasil wawancara dengan guru PAI dan studi pendahuluan oleh peneliti diperoleh data bahwa proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I Kedokanbunder Kabupaten Indramayu berjalan dengan baik, saat pembelajaran berlangsung siswa-siswi memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, bila guru memberikan tugas pelajaran mereka mengerjakannya dengan baik, ketika terdapat sesuatu yang tidak mengerti mereka bertanya kepada guru, sebagian dari mereka merupakan siswa yang aktif bertanya dan menyampaikan pendapat.

Setelah peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam di SMA itu, saat pembelajaran berlangsung terdapat siswa-siswi yang bercanda, peneliti juga menemukan diantara mereka terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas kelompok, kadang diantara mereka terdapat kecemburuan sosial karena tugas kelompok yang dikerjakan tidak maksimal, sehingga hasil belajar mereka memperoleh nilai rata-rata 7 berdasarkan ulangan mid semester.

Berdasarkan pemaparan diatas, terdapat kesenjangan antara teori dengan kenyataan. Teorinya mengatakan bahwa kerja kelompok memberikan hasil belajar yang baik, menumbuhkan rasa kebersamaan, tampil sebagai yang terbaik. Sedangkan kenyataanya hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 7, diantara siswa tersimpan rasa kecemburuan sosial sesama teman kelompok, mereka juga kurang aktif bertanya dan menyampaikan pendapat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi kedalam tiga bagian yaitu:

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini masuk dalam wilayah kajian strategi belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiric, dengan menggunakan studi lapangan di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu adanya kesenjangan antara teori dan praktek.

### 2. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam hal:

- a. Penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam.
- b. Hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam.
- c. Pengaruh penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Sesuai permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- a. Bagaimana penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa yang diperoleh pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu?
- c. Seberapa besar Pengaruh penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang:

- a. Penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu.
- b. Hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu.
- c. Pengaruh penerapan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu.

### D. Kerangka Pemikiran

Lingkungan belajar yang nyaman dan asri serta jauh dari pusat keramaian seperti di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I Kedokanbunder Kabupaten



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Indramayu, ternyata membuat sebagian siswa melupakan tugas utamanya sebagai seorang pelajar. Saat kegiatan belajar mengajar dimulai masih terdapat siswa yang bermain diluar kelas, sebagian diantara mereka duduk berkelompok sambil membicarakan sesuatu, diantara mereka juga terdapat siswa yang mengantuk bahkan tidur dengan nyenyak. Semua itu menjadi tantang bagi seorang guru untuk menciptakan suasana belajar yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa.

Situasi sekolah yang menunjang bagi terciptanya kegiatan belajar mengajar, membuat proses belajar yang dilakukan oleh siswa berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan suasana lingkungan sekolah terletak jauh dari pusat keramaian, pemandangan area sawah menjadi daya tarik bagi siswa untuk menambah konsentrasi dalam belajar, iklim yang sejuk dan tenang disertai hembusan angin yang nyaman membuat situasi kegiatan belajar mengajar di kelas semakin kondusif.

Suasana lingkungan belajar didalam kelas yang nyaman, tenang dan kondusif menjadi bagian pendukung dalam mencapai tujuan belajar siswa. Aktifitas dan kreatifitas siswa dalam mengikuti pelajaran hendaknya dapat tingkatkan, keberanaian siswa untuk menyelesaikan problem dan tugas kelompok harus dilatih, persahabatan diantara teman belajar hendaknya terjalin kuat. Semua itu dapat tercapai bila dalam kegiatan belajar mengajar guru menerapkan metode kerja kelompok.

Aktifitas dan kreatifitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung turut membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, misalnya siswa sering bertanya kepada guru, mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa secara bersama-sama. Melalui kegiatan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

itu suasana pembelajaran yang kondusif dan aktif yang berorientasi pada tujuan belajar siswa akan tercapai.

Pembelajaran dengan menerapkan metode kerja kelompok merupakan pilihan yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai tujuan belajar itu. Melalui metode kerja kelompok siswa-siswi dilatih memelihara persatuan dan kesatuan kelompok, mereka akan lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pelajaran, secara leluasa mereka dapat memimpin kelompoknya masing-masing. Sehingga hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang semakin baik.

Metode kerja kelompok adalah upaya saling membantu antara siswa-siswi dalam mengerjakan tugas atau menyelesaikan problema yang dihadapi oleh siswa-siswi, guna mewujudkan kemaslahatan bersama karena mereka dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh (Nana Sudjana, 2010: 82).

Hasil belajar yang baik dari waktu ke waktu merupakan tujuan belajar yang hendak dicapai oleh siswa. Dengan hasil belajar yang baik mereka semakin termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, mereka merasa bangga dan percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Hal ini dapat mempengaruhi jiwa dan perkembangan mentalnya untuk lebih rajin dalam mengerjakan tugas belajar baik secara individu maupun kelompok, maka dari itu hendaknya seorang guru dapat memotivasi belajar siswa, melalui metode kerja kelompok yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan diatas, metode kerja kelompok merupakan bagian dari komponen pembelajaran atau belajar mengajar yang dapat memberikan





pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga penting baginnya seorang guru memilih dan menerapkan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran yang berorientasi pada tujuan belajar siswa.

## E. Langkah-Langka Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Sumber Data

#### a. Data Teoritik

Data teoritik yaitu data yang berasal dari buku-buku dan literatur yang ada kaitanya dengan pembahasan skripsi

#### b. Data Empirik

Data empirik yaitu data yang berasal dari lokasi penelitian yakni SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu yang meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh siswa.

### 2. Populasi dan sampel

#### a. Populasi

Suharsimi Arikunto mengatakan (2010: 173) “populasi yaitu keseluruhan subyek penelitian”, Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu yang berjumlah 266 siswa terdiri dari kelas X sebanyak 53 siswa, kelas XI sebanyak 141 siswa dan kelas XII sebanyak 72 siswa.

#### b. Sampel



Sampel menurut Suharsimi Arikunto “adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto 2010: 174-180). Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 12% dari 266 siswa maka sampelnya 31 siswa.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu.

#### b. Wawancara

Yaitu suatu proses Tanya jawab secara lisan dengan mengadakan hubungan langsung dengan informan untuk meminta penjelasan yang berhubungan dengan obyek penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu. Teknik wawancara ini



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dilakukan untuk memperoleh data tentang penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu.

c. Angket

Yaitu memberikan pertanyaan tertulis kepada responden (siswa) untuk dijawab. Dalam penelitian ini yang dijadikan responden sebanyak 31 siswa. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu.

d. Studi Dokumentasi

Yaitu suatu metode yang bersumber pada tulisan-tulisan, arsip-arsip atau pada data lain yang berhubungan dengan obyek penelitian, meliputi tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, staf tata usaha, siswa dan fasilitas yang ada di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu.

4. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan teknis analisis data, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang berasal dari data lapangan. Sebagaimana mana yang diungkapkan oleh Anas Sudiono untuk memperoleh frekuensi relatif dari data lapangan dalam bentuk angka persen menggunakan rumus (Anas Sudijono, 2009: 42):



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

100% = Bilangan tetap

Untuk membaca skala prosentse yang diperoleh menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Prosentase	Penafsiran
100%	Seluruh responden
90%-99%	Hampir seluruh rsponden
60%-89%	Sebagian besar
51%-59%	Lebih dari setengah
50%	Setengah responden
40%-49%	Hampir setengah responden
10%-39%	Sebagian kecil
1%-9%	Sangat kecil
0%	Tidak ada sama sekali

(Supardi dan Wahyudin, 2002: 52)

Selanjutnya untuk penafsirkan Variabel Y menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Nilai	Kriteria
81 – 100	Memuaskan
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
≤ 20	Rendah sekali

(Riduwan, 2008: 34)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sementara itu untuk menghitung adanya korelasi antara penerapan metode kerja kelompok dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu, penulis menggunakan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut (Suharsimi Arikunto 2010: 204):

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi 'r' product moment

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor variabel X

Y = Nilai tes formatif variabel Y

Dalam penelitian ini,

X berarti: Pengaruh penerapan metode kerja kelompok sebagai variable I (variable independen).

Y berarti: Hasil belajar siswa sebagai variable II (variable dependen).

Kemudian hasilnya diinterpretasikan kedalam tabel nilai r product moment, adapun cara memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi 'r' product moment melalui cara sederhana dengan berkonsultasi pada tabel product moment (Anas Sudiono, 2009: 193).

Nilai	Interpretasi
-------	--------------





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

0,90 – 1,00	Korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi
0,70 – 0,90	Korelasi yang kuat atau tinggi
0,40 – 0,70	korelasi yang cukup atau sedang
0,20 – 0,40	Korelasi yang lemah atau rendah
0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah atau sangat lemah

## F. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menggunakan hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi “adanya pengaruh metode kerja kelompok (Variabel X) terhadap hasil belajar siswa (Variabel Y) bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA N I Kedokanbunder Kecamatan Kedokanbunder Kabupaten Indramayu”.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albary dan Sofyan Hadi, *Kamus Ilmiah Kontemporer*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bahri, Syaiful D. dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bahri, Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Daradjat, Zakiah Dkk, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Eveline S dan Hartati N, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Koster, Wayan dan Boediman, *Teori Dan Aplikasi Statistika Dan Probabilitas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Latief, Abdul, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Pusatkan Bani Quraisy, 2006.
- Mufarrokhah, Anisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muktar, Maksum dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Cirebon: STAIN Press, 2005.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Professional*, Bandung: Rosda Karya, 2008.
- Munjih, A.Nasih dan Lilik N.K., *Metode Dan Diktaktik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Nasution, *Diktaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Latif, Abdul, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: Refika Aditama, 2009.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pupuh dan Sobry. Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Refika Aditama, 2009.

Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Rosda Karya, 2007.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.

Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011.

Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sudiana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2010.

Sudiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2005.

Tafsir, Akhmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2004.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, Dan Implementasinya Pada KTSP*, Jakarta: Kencana, 2010.

*Undang-Undang Sisdiknas*, Bandung, Focus Media, 2009.

Usman, Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.